

**EPISTEMOLOGI ILMU HUKUM :**  
**STUDI TENTANG MODEL PENALARAN DALAM PENYUSUNAN**  
**TESIS DI PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM UMS**

**TESIS**



**Kahfi Salim**

R.100 060 017

**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2013**

# TESIS BERJUDUL

## EPISTEMOLOGI ILMU HUKUM: STUDI TENTANG MODEL PENALARAN DALAM PENYUSUNAN TESIS DI PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM UMS

yang dipersiapkan dan disusun oleh

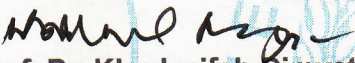
**KAHFI SALIM**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 27 Desember 2011

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

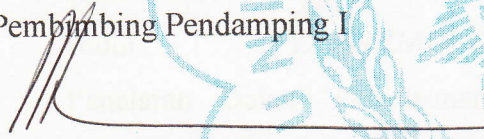
Pembimbing Utama

  
Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

Anggota Dewan Penguji Lain

  
Dr. Nurhadiantomo

Pembimbing Pendamping I

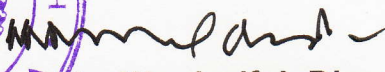
  
Dr. Aidul Fitriciada Azhari, S.H., M.Hum

Pembimbing Pendamping II

Surakarta, 30 Oktober 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Program Pascasarjana  
Direktur,



  
Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, SH., M.Hum

Dosen Program Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Kahfi Salim

Kepada Yth.

Direktur Program Pasca Sarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Asaalamu'alaikum Wr.ub*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara :

Nama : Kahfi Salim

NIM : R 100 060 017

Konsentrasi : Ilmu Hukum

Judul : EPISTEMOLOGI ILMU HUKUM : Studi Tentang Model Penalaran Dalam Penyusunan Tesis Di Program Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang tesis pada program studi magister ilmu hukum Program Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Wassalamu'alaikum Wr.ub*

Surakarta, November 2013

Pembimbing I

  
Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, SH., M.Hum

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Aidul Fitriadi Azhari, SH., M.Hum

Dosen Program Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Kahfi Salim

Kepada Yth.

Direktur Program Pasca Sarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Asalamu'alaikum Wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara :

Nama : Kahfi Salim

NIM : R 100 060 017

Konsentrasi : Ilmu Hukum

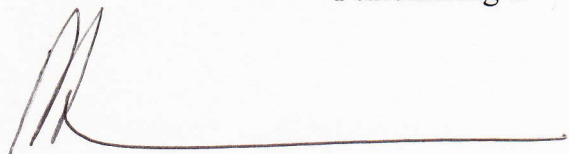
Judul : EPISTEMOLOGI ILMU HUKUM : Studi Tentang Model Penalaran Dalam Penyusunan Tesis Di Program Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang tesis pada program studi magister ilmu hukum Program Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Wassalamu'alaikum Wr. wb*

Surakarta, November 2013

Pembimbing II



**Dr. Aidul Fitriadi Azhari, SH., M.Hum**

## PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kahfi Salim  
NIM : R 100060017  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi : Ilmu Hukum  
Jenis : Tesis  
Judul : EPISTEMOLOGI ILMU HUKUM : Studi Tentang Model  
Penalaran Dalam Penyusunan Tesis di Magister Ilmu  
Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan- kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, November 2013

Yang menyatakan,



**Kahfi Salim**

## MOTTO

-- hadapi kegagalan seindah anda menghadapi keberhasilan --

(Mario Teguh)

## PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu yang senantiasa mendoakan saya dan almarhumah bapak serta adik-adik saya.
2. Istri dan anak tercinta saya Syakila Justicia Al-Kahfi
3. Program Pasca Sarjana Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

## **Kata Pengantar**

Kedudukan ilmu dalam alam jagad raya ini memang telah mendapatkan posisi yang strategis untuk menopang eksistensi kehidupan manusia. Berkat ilmu maka semua teka-teki yang selama ini menggelayuti kehidupan sehari-hari manusia sedikit demi sedikit mulai terungkap. Demikian pula dalam studi tentang ilmu hukum, ilmu akan senantiasa dipergunakan untuk menemukan titik tengah antara keadilan (*justice*) dan ketertiban (*order*).

Menemukan kembali jati diri ilmu hukum yang sebenarnya dalam dinamika pemikiran postmoderen merupakan tugas seorang mahasiswa fakultas hukum yang ingin menjadi seorang ilmuwan. Mungkin itulah tujuan besar dari penulisan tesis ini, walaupun memakan waktu yang sangat lama.

Perjalanan panjang diawali penulis selepas menempuh semua semester di kampus ini, namun di jeda waktu tersebut penulis belum menyelesaikan tugas akhir diberikan kesempatan untuk belajar di fakultas hukum di National University of Malaysia jurusan constitutional of law dan tidak sampai pada tujuan akhir. Lepas itu penulis mengabdikan lebih dari satu tahun di sebuah kantor notaris terkemuka di Kalimantan Tengah, sempat juga menjadi asisten dosen di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta program S1 untuk Prof. Khudzaifa Dimiyati, SH, M.Hum dan Dr. Aidul Fitriyada Azhari, SH., M.Hum. Penulis sempat mengampu mata kuliah Penalaran Hukum, Hukum Tata Negara, Ilmu Hukum, Hukum dan Konstitusi serta Hak Asasi Manusia (HAM).

Perjalanan panjang ini tentunya sangat berarti bagi penulis untuk tidak berhenti sampai disini. Dan dengan selesainya penulisan tesis ini maka tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan kecuali kalimat syukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan baik dalam penulisan tesis ini maupun peta kehidupan penulis, yakni :



1. Prof. Dr. Bambang Setiadji, M.Si, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, SH., M.Hum, sebagai direktur pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta dan pembimbing penulisan tesis ini
3. Dr. Aidul Fitriadi Azhari, SH., M.Hum, sebagai pembimbing tesis kedua.
4. Kelik Wardiono, SH., M. Hum, walaupun bukan sebagai dosen dan pembimbing akan tetapi keterlibatan beliau dalam tesis ini sangatlah berarti.
5. Rekan-rekan diskusi di Badan Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH) Fakultas Hukum UMS yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
6. Istri tercinta Muflikhatun, S.Pd serta anak kami Syakila Justicia Al-Kahfi, keikhlasan serta kesabaran yang membuat penulis selalu *move on*.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis yang sederhana ini dapat memberikan kontribusi wacana dalam perkembangan pemikiran ilmu hukum di program pasca sarjana fakultas ilmu hukum UMS.

Surakarta, 30 November 2013

Yang menyatakan,

**Kahfi Salim**

## DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN .....	1
A.	Latar Belakang .....	1
B.	Batasan Masalah .....	9
C.	Rumusan Masalah .....	10
D.	Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E.	Kerangka Teori .....	12
F.	Metode Penelitian .....	15
BAB II PERKEMBANGAN TEORI HUKUM; DARI KLASIK HINGGA AJARAN HUKUM HUKUM POST-MODERN .....		
		21
A.	Teori Hukum Klasik .....	22
B.	Teori Hukum Abad Pertengahan .....	32
C.	Teori Hukum di Era Renaissance .....	36
D.	Teori Hukum Era Aufklarung .....	39
E.	Teori Hukum Abad 19 .....	44
F.	Teori Hukum Moderen .....	49
G.	Teori hukum post moderen .....	63
a.	Sejarah Filsafat Postmodern .....	64
b.	Filsuf yang Mengawali Filsafat Perkembangan Postmodern .....	65
c.	Gerakan Dalam Pemikiran Post Modernisme .....	76

BAB III FILSAFAT ILMU;	
SEJARAH DAN PENEGETAHUAN ILMIAH .....	95
A. Filsafat.....	98
a. Filsafat Barat .....	103
b. Filsafat Timur .....	106
B. Filsafat Ilmu .....	110
C. Ilmu dan Moralitas .....	130
BAB IV ASPEK ONTOLOGI	
DAN EPISTEMOLOG ILMU, SERTA KEGIATAN	
PENALARAN SEBAGAI UPAYA MENCARI	
KEBENARAN.....	134
A. Hakikat Keilmuan Daripada Ilmu Hukum .....	134
1. Aspek Ontologi Ilmu .....	138
2. Aspek Epistemologi Ilmu .....	148
B. Penalaran dan upaya mencari kebenaran .....	152
1. Kebenaran .....	162
a. Teori koherensi	
( <i>coherence theory of truth</i> ) .....	163
b. Teori korespondensi	
( <i>correspondence theory of truth</i> ) .....	165
c. Teori pragmatisme	
( <i>pragmatic theory of truth</i> ) .....	166

d. Paham empiris .....	167
2. Metode ilmiah .....	167
a. Metode Deduktif .....	170
b. Metode Induktif .....	176
c. Metode abduksi .....	179
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ....</b>	<b>181</b>
A. Hasil Penelitian .....	183
1. Ragam penelitian dalam penyusunan tesis	
a. Penelitian normative .....	185
b. Jenis penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian <i>content analysis</i> .....	204
c. Model penelitian yang mendasarkan pada pendekatan penelitian sosial pada hukum.....	220
2. Model penalaran yang digunakan dalam penyusunan konklusi	
a. Model penelitian yang mendasarkan pada penalaran deduktif...	243
b. Model penelitian yang mendasarkan pada penalaran induksi.....	255
c. Model penelitian yang mendasarkan pada penalaran abduksi.....	259
d. Jenis penelitian yang tidak jelas atau tidak menunjukkan pilihan prosedur pada penalaran hukum	261

B. Pembahasan .....	268
a. Ilmu Hukum Normatif.....	270
a) Kedudukan Ilmu Hukum Normatif.....	271
b) Sifat normatif dalam penelitian hukum.....	283
c) Ragam Penelitian Hukum Normatif.....	290
b. Pendekatan sosial dalam penelitian hukum ( <i>socio-legal research</i> ) .....	293
a) Ragam Metode Penelitian.....	295
b) Dasar pemikiran penelitian non doktrinal.....	306
c. Penggunaan logika dalam penelitian hukum...	314
 BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan .....	318
2. Saran .....	320
3. Rekomendasi .....	321
 Daftar Pustaka .....	 324

## Daftar Tabel

	Hal
Tabel 1 <i>Ways of Knowing</i> .....	160
Tabel 2 Jenis Penelitian yang Menggunakan Pendekatan Normatif.....	185
Tabel 3 Jenis Penelitian Yang Menggunakan Pendekatan <i>Content Analysis</i> .....	204
Tabel 4 Jenis Penelitian Yang Mendasarkan Pada Prosedur Penelitian Sosial.....	220
Tabel 5 Jenis Penelitian yang Menunjukkan Prosedur Penalaran Deduktif.....	243
Tabel 6 Jenis Penelitian yang Menunjukkan Prosedur Penalaran Induksi.....	255
Tabel 7 Jenis Penelitian yang Menunjukkan Prosedur Penalaran Abduksi.....	259
Tabel 8 Jenis Penelitian yang Tidak Jelas atau Tidak Menunjukkan Pilihan Prosedur pada Penalaran Hukum.....	261
Tabel 9 Identifikasi perbedaan penelitian normatif dan empiris .....	280
Tabel 10 Model Penalaran.....	317
Tabel 11 Model Penelitian.....	318

## Daftar Bagan

		Hal
Bagan	1 Metode Deduktif dan Induktif.....	170
Bagan	2 Metode Ilmiah.....	172
Bagan	3 Proses Penelitian Siklikal.....	179

## ABSTRAKSI

JUDUL : EPISTEMOLOGI ILMU HUKUM : STUDI TENTANG MODEL PENALARAN DALAM PENYUSUNAN TESIS DI MAGISTER ILMU HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Tiga dimensi dari ilmu hukum, yakni dogmatik ilmu hukum, teori maupun filsafat berlomba-lomba untuk mencari kebenaran yang akan ditampilkan didalam ilmu hukum. Suatu ilmu akan terbentuk oleh seperangkat lapangan diskursif yang memiliki status, unit, organisasi maupun fungsi yang sama sebagai ilmu pengetahuan yang dihadapkannya. Orientasi didalam melakukan penelitian mengindikasikan adanya suatu kaitan yang erat antara pandangan falsafati seorang peneliti dengan metode yang dipilih dan digunakan dalam melakukan penelitian. Disinilah problem metodologis daripada epistemologi ilmu hukum diperdebatkan. Pilihan terhadap satu dimensi akan memiliki konsekuensi-konsekuensi metodologi terhadap pilihan penalaran yang akan digunakannya dalam merumuskan konklusi. Konsekuensi terburuknya ialah ketersesatan, sehingga penelitian akan kehilangan nilai ilmiah.

Kata Kunci: ilmu hukum, penelitian, penalaran, dan metodologi.

## Abstrak

Tiga dimensi dari ilmu hukum, yakni dogmatik ilmu hukum, teori maupun filsafat berlomba-lomba untuk mencari kebenaran yang akan ditampilkan didalam ilmu hukum. Suatu ilmu akan terbentuk oleh seperangkat lapangan diskursif yang memiliki status, unit, organisasi maupun fungsi yang sama sebagai ilmu pengetahuan yang dihadapkannya. Orientasi didalam melakukan penelitian mengindikasikan adanya suatu kaitan yang erat antara pandangan falsafati seorang peneliti dengan metode yang dipilih dan digunakan dalam melakukan penelitian. Disinilah problem metodologis daripada epistemologi ilmu hukum diperdebatkan. Pilihan terhadap satu dimensi akan memiliki konsekuensi-konsekuensi metodologi terhadap pilihan penalaran yang akan digunakannya dalam merumuskan konklusi. Konsekuensi terburuknya ialah ketersesatan, sehingga penelitian akan kehilangan nilai ilmiah.

Kata Kunci: ilmu hukum, penelitian, penalaran, dan metodologi.



## Abstract

*The three dimensions of jurisprudence, there are dogmatics of jurisprudence, theory and philosophy are racing to find the truth that will be displayed in the jurisprudence. A science will formed by a set of discursive's purview that has a status, units, organizations and functions that same as a science that presented. Orientation in conducting research indicates a strong correlation between a philosophical view of selected research methods and used in the conduct of research. Here is where the methodological problems of epistemology's jurisprudence is mooted. The selection of one dimension will have consequences on the choice of reasoning methodology that will be used in formulating conclusions. The worst consequence is lostness, so the research will lose the value of scientific.*

**Kata Kunci:** *jurisprudence, research, and reasoning methodology*